

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, tanpa imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan negara. Pajak menjadi alat penting dalam pembiayaan negara, serta sebagai instrumen pengatur (regulerend) yang digunakan pemerintah untuk mengendalikan kegiatan ekonomi. Salah satu jenis pajak yang signifikan adalah Pajak Penghasilan (PPh), termasuk di dalamnya PPh Pasal 23.

PPh Pasal 23 dikenakan atas penghasilan berupa imbalan jasa tertentu, seperti jasa teknik, manajemen, konstruksi, dan jasa lainnya termasuk jasa ekspedisi. Pajak ini dipotong oleh pihak pemberi penghasilan sebelum dibayarkan kepada penerima jasa, dengan tarif sebesar 2% dari jumlah bruto. Sistem ini dikenal sebagai sistem pemotongan oleh pihak ketiga (withholding system).

PT. MJC adalah sebuah perusahaan perdagangan, yang merupakan salah satu contoh bisnis yang menggunakan layanan operasional dari bisnis lain. Oleh karena itu, berdasarkan Pasal 23 pajak pemotongan sebesar 2% harus dikurangkan untuk layanan ekspedisi JD, dan pemotongan harus dibayar paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Adapun data mengenai tanggal pelaporan PPh Pasal 23 PT. MJC atas jasa ekspedisi JD adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Daftar Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23

No	Masa Pajak	Tanggal Pelaporan	Keterangan
1	April 2022	26 April 2022	Sesuai
2	Juni 2022	11 Juni 2022	Sesuai
3	Juli 2022	28 Juli 2022	Sesuai
4	Oktober 2022	3 November 2022	Sesuai

5	November 2022	14 November 2022	Sesuai
6	Desember 2022	28 Desember 2022	Sesuai
7	Februari 2023	27 Februari 2023	Sesuai
8	Mei 2023	13 Mei 2023	Sesuai
9	September 2023	27 September 2023	Sesuai
10	Desember 2023	30 Desember 2023	Sesuai
11	Januari 2024	19 Januari 2024	Sesuai
12	Februari 2024	2 Februari 2024	Sesuai
13	Maret 2024	18 Maret 2024	Sesuai
14	Mei 2024	4 Juni 2024	Sesuai
15	Juni 2024	22 Juni 2024	Sesuai
16	Oktober 2024	18 Oktober 2024	Sesuai
17	Desember 2024	23 Desember 2024	Sesuai

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2025)

Berdasarkan data pelaporan PPh Pasal 23 di PT. MJC periode 2022–2024, pelaporan dilakukan secara konsisten tepat waktu. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan ketidaksesuaian antara ketentuan peraturan perpajakan dengan implementasinya di lapangan. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak, masih banyak perusahaan yang belum optimal dalam melakukan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 23, baik karena keterlambatan, kesalahan klasifikasi objek pajak, maupun kekeliruan administratif yang berisiko menimbulkan sanksi dan kerugian fiskal.

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang membahas pemotongan PPh Pasal 23, kajian yang meneliti secara khusus perusahaan percetakan yang menggunakan jasa ekspedisi sebagai objek layanan operasional masih terbatas dan sektor ini cukup aktif dalam transaksi jasa yang menjadi objek PPh 23.

Mengingat deskripsi di atas, penulis ingin menganalisis PT. MJC guna mempelajari lebih lanjut tentang pajak penghasilan, khususnya pajak penghasilan Pasal 23, terkait dengan layanan JD yang digunakan oleh PT. MJC. Selain itu,

penulis ingin mengetahui apakah perhitungan, pemotongan, dan pelaporan pajak penghasilan Pasal 23 telah mematuhi peraturan yang berlaku karena ini merupakan kewajiban pajak. Untuk alasan ini, penelitian ini berjudul "Prosedur Pemotongan dan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Layanan Ekspedisi JD di PT. MJC."

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, ada kebutuhan untuk mendefinisikan ruang lingkup penulisan. Oleh karena itu, ruang lingkup yang akan dibahas dalam tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Definisi Pajak.
2. Gambaran Umum Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23.
3. Gambaran Umum kesesuaian peraturan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 yang berlaku di PT. MJC.
4. Prosedur Pemotongan dan Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 atas Jasa Ekspedisi JD di PT. MJC.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Berikut adalah ringkasan tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir ini:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Untuk mengetahui Definisi Pajak.
- Untuk mengetahui Gambaran Umum Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23.
- Untuk menganalisis prosedur pemotongan dan pembayaran PPh pasal 23 atas jasa ekspedisi JD di PT. MJC.
- Untuk mengetahui kesesuaian prosedur pemotongan dan pembayaran PPh pasal 23 atas jasa ekspedisi JD di PT. MJC.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Berikut adalah ringkasan kegunaan penulisan yang diambil dari Tugas Akhir ini:

A. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan prosedur pemotongan dan pembayaran PPh Pasal 23 atas jasa ekspedisi JD di PT. MJC dan menjadi referensi Prosedur pemotongan dan pembayaran PPh Pasal 23 bagi penelitian selanjutnya.

B. Bagi Instansi (PT Macananjaya Cemerlang)

Memberikan wawasan berharga tentang kepatuhan perusahaan terhadap peraturan PPh Pasal 23 dan menawarkan rekomendasi potensial mengenai prosedur pemotongan PPh Pasal 23 atas jasa ekspedisi di PT.MJC.

C. Bagi Universitas Diponegoro

Sebagai tambahan referensi kepustakaan serta referensi informasi mengenai PPh Pasal 23 atas jasa ekspedisi dan untuk menunjukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Diploma III Administrasi Pajak Sekolah Vokasi.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini dengan menggunakan berbagai metode . Berikut adalah berbagai sumber dan metode yang digunakan penulis:

1. Wawancara

Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berfokus pada Pasal 23 Pajak Penghasilan atas jasa ekspedisi JD kepada PT. MJC. Untuk mendapatkan rincian spesifik

tentang bagaimana Pasal 23 PPh diterapkan dan dihitung dalam situasi ini, termasuk unsur-unsur terkait pemotongan, perhitungan dan pelaporan.

2. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung terhadap operasional dan praktik mengenai PPh Pasal 23 di PT. MJC. Melalui observasi ini, penulis dapat mengamati secara langsung bagaimana proses pemotongan dan pembayaran PPh Pasal 23 dalam operasional sehari – hari, mencatat dokumentasi yang relevan, dan mendapatkan lebih jelas tentang prosedur pemotongan dan pembayaran PPh Pasal 23 atas jasa ekspedisi JD di perusahaan.

1.5 Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur, yaitu:

- Undang – undang dan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan PPh Pasal 23, termasuk Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan peraturan pelaksanaan yang terkait.
- Publikasi akademik dan penelitian yang berkaitan dengan administrasi pajak, terutama praktik pemotongan dan pembayaran PPh Pasal 23.
- Dokumen Perusahaan dan laporan PT. MJC yang berkaitan dengan PPh Pasal 23, termasuk faktur, bukti potong, dan transaksi pembayaran dan dokumen internal perusahaan yang relevan dengan penerapan PPh pasal 23 di Perusahaan.

1.6 Jenis Data

Data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari PT. MJC melalui observasi dan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan personel yang berwenang di PT. MJC di bagian akuntansi perpajakan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai prosedur pemotongan dan pembayaran PPh pasal 23 atas jasa ekspedisi di PT. MJC.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber sekunder, seperti undang – undang pajak, peraturan perpajakan, publikasi akademik, dan laporan perusahaan. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan bukti potong PPh Pasal 23 atas jasa ekspedisi JD di PT. MJC. Data sekunder ini memberikan landasan teoritis dan konteks yang mendukung analisis data primer.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini akan disusun secara logis dan terstruktur, Tugas Akhir ini terdiri atas 4 (empat) bab yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian Latar Belakang, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data, serta Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran mengenai profil PT. MJC (Sejarah, Visi & Misi, Struktur Organisasi, Deskripsi Jabatan).

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi kajian gambaran umum pajak, gambaran umum PPh Pasal 23, Pemotongan PPh Pasal 23, Pelaporan dan Pembayaran PPh Pasal 23 atas Jasa Ekspedisi JD.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN